

ANALISIS PRODUKSI DAN EKSPOR KOMODITAS KOPI ARABIKA DI KABUPATEN BENER MERIAH DAN KABUPATEN ACEH TENGAH

Hikmah¹, Abubakar Hamzah², Muhammad Nasir²

1) Magister Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

2) Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Abstract: *The aim of this research is to find out the factors which influence the seed of arabica coffee production in Bener Meriah regency and Aceh Tengah regency and also to find out arabica coffee export which has a good prospect in the future. This research uses secondary data such as time series data, 1990-2012, namely data quantity of arabica coffee production, arabica coffee export volume, a rate of rupiah exchange toward American dollar and oversea annual income. Analysis method which is use in this research is Ordinary Least Square (OLS). The result of this research point out independent variabel area and farmer quantity have a significant positive effect toward arabica coffee production. Then, factors of estimation effect which influence independent variabel export production, a rate of exchange, and American GDP have significant positive effect toward arabica coffee export volume while foreign price has a positive effect nevertheless doesn't significant toward arabica coffee arabica. An increasing number of production greatly affects the volume of arabica coffee to be exported. Therefore to increase the number of land, it's necessary to expand the production of crops that can increase the productivity of arabica coffee in the following year.*

Keywords: *Production, Area, Farmer Quantity, A Rate of Exchange, Foreign Price, American GDP, Bener Meriah Regency and Aceh Tengah Regency.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi biji kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah. Selanjutnya untuk mengetahui ekspor kopi arabika yang memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series, 1990-2012, yaitu data jumlah produksi kopi arabika, volume ekspor kopi arabika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, dan pendapatan perkapita luar negeri. Metode analisis yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas luas lahan dan jumlah petani berpengaruh positif signifikan terhadap produksi kopi arabika. Selanjutnya pengaruh estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor variabel bebas produksi, kurs, dan GDP Amerika berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika sedangkan harga luar negeri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ekspor kopi arabika. Peningkatan jumlah produksi sangat mempengaruhi volume kopi arabika yang hendak di ekspor oleh sebab itu untuk meningkatkan jumlah produksi perlu dilakukan perluasan lahan tanaman menghasilkan sehingga produktivitas kopi arabika dapat meningkat di tahun berikutnya.

Kata Kunci: Produksi, Luas Lahan, Jumlah Petani, Ekspor, , Kurs, Harga Luar Negeri, GDP Amerika, Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.

PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah memiliki potensi yang sangat baik dalam

mengembangkan perdagangan ekspor kopi arabika. Jika ditinjau dari segi jumlah produksi tanaman kopi, luas lahan tanaman menghasilkan, dan selisih harga antara sentra

produksi dan pemasaran maka perdagangan ini akan terus mendukung kegiatan ekspor.

Menurun serta meningkatnya harga biji kopi arabika, permintaan biji kopi arabika, dan produksi biji kopi arabika di kabupaten ini menyebabkan perdagangan biji kopi arabika antar negara bergerak secara fluktuatif. Dengan dasar ini peneliti beranggapan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi biji kopi di Kabupaten Bener Meriah tersebut menarik untuk dikaji. Pada kesempatan ini peneliti berusaha meneliti aspek ekspor komoditas perdagangan biji kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah ditinjau dari aspek faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi volume produksi biji kopi arabika dalam hubungannya dengan volume ekspor kopi arabika organik bersertifikat di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.

Analisis Produksi

Dalam mengestimasi pengaruh dan alokasi input luas lahan, jumlah petani digunakan model fungsi produksi Cobb-Douglas. Spesifikasi model yang digunakan adalah :

$$\ln Q = \ln a + b_1 \ln LH + b_2 \ln JP + e \dots (1)$$

Dimana:

Q Jumlah produksi biji kopi arabika di Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah

LH Luas lahan tanaman kopi yang menghasilkan di kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah
JP Jumlah Petani kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah
 $\alpha_0, \dots, \alpha_3$ Konstanta produksi biji kopi arabika Kabupaten Bener Meriah

Analisis Ekspor

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi arabika digunakan analisis Regresi Linier Berganda yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\ln E = \ln a + \beta_1 \ln PR + \beta_2 \ln K + \beta_3 \ln HL + \beta_4 \ln GDP_A \dots (2)$$

Dimana :

E Volume ekspor kopi arabika (ton)
K Kurs mata uang Indonesia terhadap dollar (Rp/US\$)
HL Harga Kopi Arabika di luar negeri (US\$/1b)
 GDP_A GDP Amerika (US\$)
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ Koefisien regresi
 β_0 Intersept (Konstanta)
e Variabel Pengganggu

Pengaruh produksi terhadap volume ekspor kopi arabika

Untuk melihat apakah faktor produksi arabika digunakan rumus rekrusif model dengan formula sebagai berikut :

$$\ln E = \ln a + \beta_1 \ln Q^{\wedge} + \beta_2 \ln K + \beta_3 \ln HL + \beta_3 \ln GDP_A + e \dots (3.5)$$

Dimana :

Q^{\wedge} Hasil estimasi dari Produksi (Q) (ton)

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Produksi

Produksi berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (input) dipergunakan untuk menghasilkan produk-produk perusahaan (output). Tetapi untuk konsep produksi dalam industri yang modern, kegiatan produksi lebih ditekankan pada penciptaan nilai tambah terhadap suatu barang atau jasa (Sudarsono : 1992).

Fungsi produksi

Fungsi produksi untuk setiap komoditi adalah suatu persamaan, table, atau grafik yang menunjukkan jumlah (maksimum) komoditi yang dapat diproduksi per unit waktu bagi setiap kombinasi input alternative, bila menggunakan teknik produksi yang tersedia (salvator : 2006)

Produksi pertanian (output) terjadi akibat dari pemanfaatan faktor produksi (input). Hubungan variable-variabel tersebut dapat diformulasikan dalam bentuk suatu fungsi, antara variable produksi (output) Y di satu pihak dengan variable input atau masuka ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$), dipihak lain, variable produksi (output) disebut variabel terikat dan variabel lainnya dinamakan variabel bebas, secara matematis hubungan ini dapat ditulis :

$$Y=f(X_1, X_2, X_3 \dots X_n) \dots \dots \dots (3)$$

Secara umum bentuk dasar fungsi produksi adalah non linier. Dalam produksi pertanian berlaku hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang yang dikenal dengan *The Law of Diminishing Return*. Dimana perkembangan produksi suatu jenis barang tertentu pada suatu saat tertentu akan mencapai

titik maksimum, setelah itu produksi akan menurun.

Berdasarkan bentuk hubungan seperti yang di tunjukan dalam persamaan (3) di atas dapat dibentuk fungsi Cobb-Douglas seperti berikut :

$$Y=aX_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} \dots X_n^{b_n} \cdot E_i \dots \dots \dots (4)$$

Dengan menggunakan transfer logaritma, persamaan (2) dapat menjadi:

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_n \ln X_n + e_i$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi Ekspor Harga Internasional

Soekartawi : 1991) mengemukakan bahwa makin besar selisih antara harga di pasar internasional dengan harga domestik akan menyebabkan jumlah komditi yang akan diekspor menjadi bertambah banyak.

Nilai Tukar Mata Uang (*Kurs*)

Nilai tukar atau kurs didefenisikan sebagai harga mata uang luar negeri dalam satuan harga mata uang domestik (Salvator : 1997). Sedangkan menurut (Krugman : 2000), kurs adalah harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang yang lain dan mampu mempengaruhi ekspor.

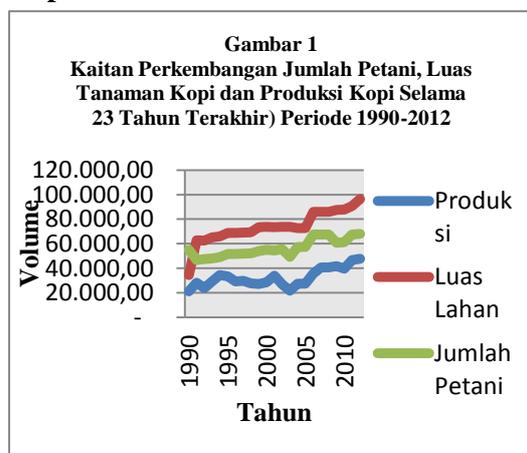
Product Domestic Bruto atau Gross Domestic Product (GDP)

Salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor impor adalah pendapatan nasional (GDP). Gross nasional product adalah semua nilai barang dan jasa yang di produksi oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu.

McEachem (2000) GDP adalah mengukur nilai pasar dari barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sumber daya yang berada dalam suatu negara selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun.

HASIL PEMBAHASAN

Luas Tanam, Produksi dan Jumlah Petani Kopi Arabika



Sumber : Hasil Penelitian (diolah)

Kaitan antara luas tanaman kopi dan produksi di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah terlihat tidak konsisten. Hal ini disebabkan pada periode awal dari tahun 1990 sampai 2004 banyak tanaman rusak yang kurang produktif, sehingga produksi kopi berfluktuasi. Akan tetapi sejak tahun 2005 sampai 2012 terjadi peningkatan produksi kopi karena telah dilakukan rehabilitasi. Jumlah petani kopi meningkat sangat signifikan sejak tahun 2005. Bila pada tahun 2005 jumlah petani baru 57,330.00 Kepala Keluarga, pada tahun 2012 telah meningkat menjadi 67,949.00 Kepala Keluarga

Gambaran Umum Perdagangan Komoditas Kopi Arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah

Kopi arabika dihasilkan di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah dengan ketinggian antara 900-1.700 m dpl. Kawasan yang ditanami kopi arabika didominasi tanah ordo Andisol, yaitu Typic Durudand. Kawasan ini memiliki udara yang dingin dan kering. Karakteristik kawasan ini sangat mendukung budidaya tanaman kopi arabika. Pola saluran perdagangan kopi arabika di kabupaten ini ditandai dengan berperannya pedagang pengumpul, pedagang lokal dan pedagang antar daerah. Kebun kopi rakyat umumnya terletak di tempat-tempat yang jauh dari kota dan umumnya masih memiliki sambungan jalan yang tidak begitu baik.

Realita di lapangan para eksportir telah melakukan perjanjian atau kontrak kepada para produsen yang ada di negara tujuan, bahwasannya untuk tahun berikutnya mereka telah menetapkan jumlah kuota berapa yang harus diekspor para eksportir pada tahun selanjutnya.

Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Kopi Arabika.

Hasil estimasi yang diperoleh dari persamaan regresi dengan menggunakan data luas lahan dan jumlah petani dari tahun 1990-2012 dengan bantuan program shazam versi 9, Untuk mempermudah pembahasan yang dilakukan, maka fungsi diringkas seperti pada tabel berikut:

Variabel	B	Std. Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikan
C	-6.356	3.603	-1.764	1.71	0.093
LN (LH)	0.722	0.120	5.99	1.71	0.000
LN (JP)	0.792	0.295	2.677	1.71	0.014
Koefisien determinasi (R ²)	0.8177	(n = 23)			
Adjusted R Square	0.7995				
F _{hitung}	21.681				
F _{tabel} (α = 5%)	18,513				
Signifikan F	0.000				

Sumber : Hasil penelitian (diolah).
persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln Y} = - 6,356 + 0,723 \text{ LnLH} + 0,729\text{LnJP} + e$$

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat dianalisis, apabila luas lahan tanaman kopi naik sebesar 1% pertahunnya maka akan meningkatkan produksi kopi arabika sebesar 0,723%. Apabila jumlah petani naik sebesar 1% pertahunnya maka akan menyebabkan jumlah produksi meningkat sebesar 0,729%. Pada saat luas lahan tanaman dan jumlah petani kopi dianggap konstan maka produksi kopi arabika akan menurun sebesar 1,85%.

a.

Uji T

Berdasarkan pengujian parsial dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa

koefisien X₁ diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} yaitu (5,990 > 1,714) artinya maka hipotesis nol ditolak, terima hipotesis alternative bahwa luas lahan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap produksi. Sedangkan koefisien X₂ jumlah petani diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} yaitu (2,677 > 1,714) artinya jumlah petani memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap produksi.

b. Uji F

Untuk melihat signifikan dari ke dua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji simultan . pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh F_{hitung} > F_{tabel} yaitu (21.681 > 18,513) artinya bahwa luas lahan tanaman dan jumlah petani secara serempak signifikan terhadap produksi.

Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Volume Perdagangan Biji Kopi Arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah

Hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh persamaan linier dengan menggunakan Shazam 9.0 sebagai berikut :

$$\text{Ln Y} = -19,799 + 0,9201 \text{ LnK} + 0,1369 \text{ LnHL} + 0,9402 \text{ Ln GDP}_A + e$$

Variabel	B	Std. Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikan
C	-12,17	3,25	-3,52	2,08	0.02
LN K	0,87	0,24	2,57	2,08	0.06
LN HL	0,30	0,15	1,98	2,08	0.40
LNGDP _A	1,20	0,58	2,20	2,08	0.00
Koefisien determinasi (R ²)				0.9523	
				(n = 23)	

Adjusted R Square	0,941
F hitung	67.751
F tabel ($\alpha = 5\%$)	7,709
Signifikan F	0.000

Sumber : Hasil penelitian (diolah)

Koefisien determinasi sebesar 0,9279 artinya bahwa sebesar 95,23 % perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (K, HL dan GDP_A) sedangkan sisanya 7,21 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Koefisien constants (C) sebesar 2,49. artinya bahwa faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi dianggap konstan maka akan menurunkan volume ekspor sebesar 2,49 %. Apabila kurs naik sebesar 1 persen pertahunnya maka akan menyebabkan volume ekspor meningkat sebesar 0,87 %. Apabila harga luar negeri naik sebesar 1 persen pertahunnya maka akan menyebabkan volume ekspor meningkat sebesar 0,30 %. Apabila GDP Amerika naik sebesar 1 persen pertahunnya maka akan menyebabkan volume ekspor meningkat sebesar 1,20 %.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis maka dilakukan uji sebagai berikut :

a. Uji T

Berdasarkan pengujian parsial dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa koefisien K diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (3,572 > 2,086) artinya maka hipotesis nol ditolak, terima hipotesis alternative bahwa kurs memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap volume ekspor. Sedangkan koefisien HL (Harga Luar Negeri) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (7,989 > 2,086) artinya harga luar negeri

memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika. koefisien X₄ GDP Amerika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (2,206 > 2,086) artinya kurs memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika.

b. Uji F

Untuk melihat signifikan dari ke empat variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji simultan . pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (74,372 > 3,098) artinya bahwa Jumlah produksi, nilai tukar rupiah terhadap dollar (Kurs), Harga kopi luar negeri, dan Pendapatan Amerika (GDP) dilakukan pengujian secara serempak berpengaruh positif terhadap volume ekspor komoditas kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah.

Hasil Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Kopi Arabika

Variabel	B	Std. Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikan
C	-18,640	5,919	-3,149	1,174	0.006
LN (PR)	1,317	0,761	1,730	1,174	0,101
LN (K)	0,790	0,258	3,060	1,174	0.007
LN (HL)	0,221	0,166	1,327	1,174	0.201
LN (GDP _A)	1,642	0,547	1,174	1,174	0.256
Koefisien determinasi (R^2)	0.9371	(n = 23)			
Adjusted R Square	0,9231				
F hitung	53,028				
F tabel (α)	7,708				

= 5%)	
Signifikan F	0.000

Sumber : Hasil Penelitian (diolah)

Dari hasil estimasi diperoleh persamaan linier dengan menggunakan Shazm 9.0 sebagai berikut:

$$\ln Y = -18,640 + 1,317 \ln PR + 0,790 \ln K + 0,221 \ln HL + 0,642 \ln GDP_A + e$$

Dari hasil olah data di atas diperoleh hasil persamaan estimasi akhir yaitu Y Hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koefisien determinasi sebesar 0,9371 artinya bahwa sebesar 93,71 % perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (PR, K, HL dan GDP_A) sedangkan sisanya 6,29% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Koefisien constants (C) sebesar 2,92. artinya bahwa faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi dianggap konstan maka akan menurunkan volume ekspor sebesar 2,92 %. Apabila produksi naik sebesar 1 persen pertahunnya maka akan menyebabkan volume ekspor meningkat sebesar 1,31 %. Apabila kurs naik sebesar 1 persen pertahunnya maka akan menyebabkan volume ekspor meningkat sebesar 0,79 %. Apabila harga luar negeri naik sebesar 1 persen pertahunnya maka akan menyebabkan volume ekspor meningkat sebesar 0,22 %. Apabila GDP Amerika naik sebesar 1 persen pertahunnya maka akan menyebabkan volume ekspor meningkat sebesar 1,64 %.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis maka dilakukan uji sebagai berikut :

c. Uji T

Berdasarkan pengujian parsial dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa koefisien K diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (1,739 > 1,714) artinya maka hipotesis nol ditolak, terima hipotesis alternative bahwa kurs memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap volume ekspor. Sedangkan koefisien HL (Harga Luar Negeri) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (3,06 > 1,714) artinya harga luar negeri memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika. koefisien X_4 GDP Amerika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (1,74 > 1,74) artinya kurs memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika.

d. Uji F

Untuk melihat signifikan dari ke empat variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji simultan . pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (53,02 > 7,708) artinya bahwa Jumlah produksi, nilai tukar rupiah terhadap dollar (Kurs), Harga kopi luar negeri, dan Pendapatan Amerika (GDP) dilakukan pengujian secara serempak berpengaruh positif terhadap volume ekspor komoditas kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Dari hasil perhitungan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dengan dua variabel bebas yaitu luas tanaman dan

- jumlah petani dengan pengujian secara serempak diperoleh hasil yang signifikan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap produksi kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.
2. Hasil pengujian secara parsial diperoleh variabel luas lahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh koefisien sebesar 0,722 % sedangkan variabel jumlah petani dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh koefisien 0,792 % memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.
 3. Keseluruhan variabel bebas yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel yang menjelaskan yaitu produksi kopi arabika sebesar 81,77% sedangkan sisanya 18,23% dijelaskan oleh faktor lain yang ada di luar model.
 4. Hasil output estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor dengan empat variabel bebas yaitu jumlah produksi, kurs, harga luar negeri dan GDP Amerika memiliki pengaruh yang signifikan dengan taraf kepercayaan 0,05 yang dilakukan secara serempak.
 5. Pengujian secara simultan diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. **Jumlah Produksi**

Dari hasil estimasi variabel bebas jumlah produksi diperoleh koefisien sebesar 1,317 % memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh tengah.
 - b. **Kurs**

Nilai estimasi koefisien sebesar 0,790% dengan taraf kepercayaan 0,05. Variabel bebas ini memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.
 - c. **Harga Luar Negeri**

Variabel bebas harga luar negeri memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika di Kabupaten Aceh tengah dan Bener Meriah dengan koefisien sebesar 0,221% dengan taraf kepercayaan 0,05.
 - d. **GDP Amerika**

Variabel GDP Amerika memiliki koefisien sebesar 1,642% dengan taraf kepercayaan 0,05 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi arabika di kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.
 6. Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi arabika diperoleh koefisien R^2 sebesar 0.9371%, angka tersebut mengandung makna bahwa variabel bebas jumlah produksi, kurs, harga

luar negeri dan GDP Amerika dapat menjelaskan data-data yang disajikan dalam model sebesar 93,71% sedangkan sisanya 6,29% dijelaskan oleh variabel lain yang ada diluar model.

Saran.

1.

Dalam kegiatan ekspor kopi arabika di daerah ini produksi kopi sangat menentukan berapa kuantiti yang akan diekspor para eksportir oleh sebab itu hendaknya para pelaku perkebunan kopi arabika lebih mengintensifkan perawatan terhadap tanaman komoditas tanaman kopi arabika di daerah ini.

2.

Pendapatan perkapita luar negeri sangat berpengaruh dalam kegiatan ekspor komoditas kopi arabika, untuk mengurangi ketergantungan ekspor ke satu negara tujuan hendaknya para eksportir memperluas pemasaran ke negara-negara lain.

Jumlah komoditas kopi arabika yang diekspor ke negara-negara tujuan tidak sebanding dengan jumlah produksi yang dihasilkan dari daerah ini. Ini terjadi karena pedagang pengumpul kecamatan langsung menjual komoditas kopi arabika ke Sumatera Utara tanpa adanya pencatatan dahulu dari pemerintah setempat. Oleh sebab itu jumlah yang di jual ke Sumatera Utara di catat oleh dinas terkait yang ada di daerah tersebut. Untuk menanggulangi masalah ini perlu adanya

kebijakan pemerintah untu menetapkan qanun yang terkait dalam kegiatan ekspor komoditas kopi arabika yang berasal dari daerah penghasil komoditas kopi arabika.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BPS Aceh. 2012. **Aceh Dalam Angka 2013, BPS Aceh**, Banda Aceh.

BPS Aceh. 2013. **Aceh Dalam Angka 2011, BPS Aceh**, Banda Aceh.

Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Aceh. 013. **Laporan Tahunan. Dinas Kehutanan dan Perkebunan**. Banda Aceh.

Disperindagkop Provinsi Aceh. 2013.**Laporan Tahunan, Dinas Perdagangan, Industri danKoperasi UKM**, Banda Aceh.

Salvato, D. 1997. **Ekonomi Internasional**. Edisi kelima jilid I , PT. Gelora Aksara Pratama. Bandung.

Soekartawi. 1990. **Teori Ekonomi Produksi**. Rajawali Press. Jakarta.